

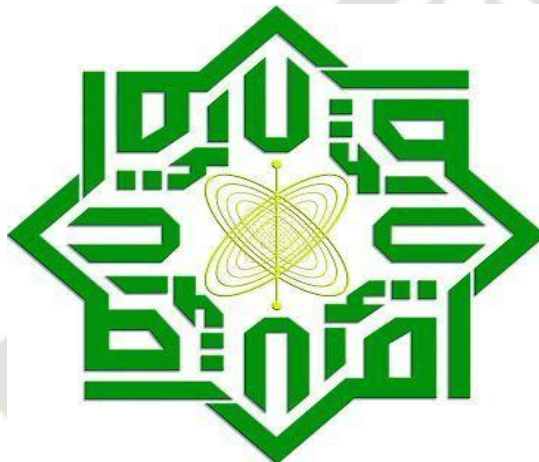


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, *EXCHANGE RATE*,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2018**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MIFTHA AULIA ARDANA

11573205112

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, *EXCHANGE RATE*,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensif Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MIFTHA AULIA ARDANA

11573205112

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MIFTHA AULIA ARDANA
 NIM : 11573205112
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI (S1)
 JUDUL : PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, *EXCHANGE RATE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING



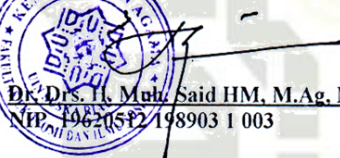
Khairil Henry, SE, MSi, AK
 NIP. 19751129 200801 009

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN




Dr. Drs. H. Mulya Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003


Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MIFTHA AULIA ARDANA
 NIM : 11573205112
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*,
EXCHANGE RATE DAN *LEVERAGE* TERHADAP
 KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA
 PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
 BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 05 DESEMBER 2019

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

Dr. Hj. JULINA, SE, M. Si
NIP. 19730722 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

HARKANERI, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007

PENGUJI II

ANNA NURLITA, SE, M. Si
NIK. 130 717 123

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, *EXCHANGE RATE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018

OLEH:

MIFTHA AULIA ARDANA

11573205112

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate dan Leverage terhadap keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan mengakses www.idx.co.id. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial Pajak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Tunneling incentive tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Exchange rate tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh transfer pricing sebesar 93,82% sedangkan sisanya sebesar 6,18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pajak, Tunneling Incentive, Exchange rate, Leverage, Transfer Pricing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**THE EFFECT OF TAX, TUNNELING INCENTIVE, EXCHANGE RATE,
AND LEVERAGE ON THE DECISION OF TRANSFER PRICING IN
MANUFACTURING COMPANIES LISTING IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE PERIOD 2015-2018**

BY:
MIFTHA AULIA ARDANA
11573205112

This research is a quantitative descriptive study that aims to find out how the influence of Tax, Tunneling Incentive, Exchange Rate and Leverage on transfer pricing decisions on manufacturing companies listed on the Stock Exchange in the 2015-2018 period. The number of samples of this study were 13 companies with a sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained by accessing www.idx.co.id. Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classic assumption tests, panel data regression model selection, and hypothesis testing. The results of data analysis or panel data regression indicate that tax partially has a significant effect on transfer pricing. Tunneling incentives do not significantly influence transfer pricing. Exchange rate has no significant effect on transfer pricing. Leverage has no significant effect on transfer pricing. The independent variable can explain the effect of transfer pricing of 93.82% while the remaining 6.18% is influenced by other factors not included in this study.

Keyword : Tax, Tunneling Incentive, Exchange rate, Leverage, Transfer Pricing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan, karena berkat rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, *Exchange Rate*, Dan *Leverage* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia”** disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, dengan melafadzkan *Allahumma shalli'ala sayyidina Muhammad wa'alaalihi sayyidina Muhammad*. Yang telah berjuang membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Darmilus Damrah dan Ibunda Hafna.HR . Penulis sangat merasa bersyukur memiliki kedua orang tua yang begitu sabar, tangguh, karena dengan segala kelebihan dan keterbatasannya tidak pernah mengatakan “tidak” untuk semua hal yang berkaitan dengan studi penulis, perjuangan dan pengorbanan, dukungan serta doa mereka merupakan anugerah yang luar biasa tak terkira bagi penulis. Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk saudara/i penulis yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Metithia Arfah Ardana, Metri Mawaddah Ardana, Mahfuz Ramdani Ardana yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis. Terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, do'a dan selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada penulis.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
7. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA selaku dosen konsultasi proposal yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Khairil Henry, SE, MSi, AK selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Aras Aira, SE, M. Ak selaku pembimbing akademis yang telah memberikan arahan dan nasehatnya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas segala bantuan, ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pegawai yang bekerja pada IDX Perwakilan Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Sahabat dan teman terdekat penulis, Kevin Warman yang selama ini mendukung, mendengarkan keluh kesah, menyemangati penulis ketika mulai lelah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua bantuan dan semangatnya.
13. Sahabat dan teman seperjuangan dari smester awal hingga akhir, Sonia Andesta, Fernanda Iskandar, Yolanda Riska, Sugandi Suryani terimakasih atas segala bantuan dan semangat yang selalu kalian berikan, terimakasih untuk waktu dan canda tawanya selama masa perkuliahan Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Sahabatku sedari SMA Indah Lestari terimakasih telah meluangkan waktunya untuk bersedia menemani peneliti kemanapun selama proses menyelesaikan skripsi ini atas semangatnya yang selalu diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi khususnya Akuntansi H dan Akuntansi Perpajakan C.

16. Teman-teman KKN Sekijang angkatan 2018 (Finia, Gesti, Gani, Dila, Biquil, Wita, Rima, Alfin, Madri, Juned) terimakasih untuk waktu dan canda tawa walau dalam waktu yg sangat singkat semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.

17. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk segala dukungan, kebaikan dan bantuan semuanya kepada penulis.

Semoga segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi nilai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik dari isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka berbagai kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 25 November 2019

MIFTHA AULIA ARDANA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theori).....	15
2.1.2 Teori Akuntansi Positif.....	17
2.1.3 <i>Transfer Pricing</i>	20
2.2 Variabel yang Mempengaruhi <i>Transfer Pricing</i>	22
1. <i>Pajak</i>	22
2. <i>Tunneling Incentive</i>	23
3. <i>Exchange Rate</i>	24
4. <i>Leverage</i>	25
2.3 Kajian Pajak Dalam Islam.....	26
2.3.1 <i>Tunneling Incentive</i> dengan cara <i>Transfer Pricing</i> dalam Perspektif Hukum Islam	26
2.4 Penelitian Terdahulu	28
2.5 Kerangka Pemikiran	30
2.6 Pengembangan Hipotesis	30
2.6.1 Pajak Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.2 <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	31
2.6.3 <i>Exchange Rate</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	32
2.7.4 <i>Leverage</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Sumber Data	35
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.2.1 Populasi	35
3.2.2 Sampel	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4 Operasional Variabel Penelitian	38
3.4.1 Variabel Dependen (Y).....	38
3.4.1.1 <i>Transfer Pricing</i> (Y).....	38
3.4.2 Variabel Independen (X)	38
3.4.2.1 Pajak (X_1)	38
3.4.2.2 <i>Tunneling Incentive</i> (X_2)	39
3.4.2.3 <i>Exchange Rate</i> (X_3)	39
3.4.2.4 <i>Leverage</i> (X_4)	40
3.5 Metode Analisi Data	40
3.5.1 Statistik Deskriptif	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	41
3.5.2.1 Uji Normalitas	41
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas	42
3.5.2.3 Uji Multikolinieritas	42
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	42
3.5.3 Analisis Regresi Data Panel	44
3.5.4 Uji Spesifikasi Model	45
3.5.4.1 Uji Chow.....	45
3.5.4.2 Uji Hausman	45
3.5.5 Uji Hipotesis	46
3.5.5.1 Uji Secara Parsial (<i>t-Test</i>).....	46
3.5.5.2 Uji Simultan (<i>F-Test</i>).....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.3 Uji Asumsi Klasik	51
4.3.1 Uji Normalitas	51
4.3.2 Uji Heteroskedestisitas	52
4.3.3 Uji Multikolinieritas	53
4.3.4 Uji Autokorelasi	54
4.4 Pemilihan Model Data Panel	55
4.5 Analisis Regresi Data Panel	60
4.6 Uji Hipotesis	62
4.6.1 Uji Parsial (Uji t)	62
4.6.2 Uji Simultan (Uji F).....	64
4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	65
4.7 Pembahasan	66
4.7.1 Pengaruh Pajak Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	66
4.7.2 Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	67
4.7.3 Pengaruh <i>Exchange Rate</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	68
4.7.4 Pengaruh Leverage Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	69
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Penelitian	28
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	36
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	48
Tabel 4.2 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	59
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikoleniaritas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman.....	59
Tabel 4.12 Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis Parsial Model <i>Fixed</i>	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan Model <i>Fixed</i>	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model <i>Fixed</i>	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena globalisasi secara tidak langsung telah mendorong merebaknya konglomerasi dan divisionalisasi atau departemenisasi perusahaan. Lahirnya *General Agreement on Trade and Tariff* (GATT) dan *World Trade Organisation* (WTO) telah membuka jembatan pergerakan barang, jasa dan modal antar negara. Perusahaan-perusahaan tidak lagi membatasi operasinya hanya di negara sendiri, akan tetapi merambah ke mancanegara dan menjadi perusahaan multinasional dan transnasional. Perusahaan-perusahaan ini beroperasi melalui anak usaha dan cabang-cabangnya di hampir semua negara berkembang dan pasar-pasar yang sedang tumbuh (Hartati,dkk 2015).

Perusahaan Multinasional (*Multinational Corporation/ MNC*) adalah perusahaan yang beroperasi melewati lintas batas antar negara, yang terkait hubungan istimewa, baik karena penyertaan modal saham, pengendalian manajemen atau penggunaan teknologi; dapat berupa anak perusahaan, agen, dan sebagainya dengan berbagai tujuan, antara lain untuk memaksimalkan laba setelah pajak (meminimalkan pajak). (Suandy,2011:70).

Perusahaan multinasional dalam ekspansinya cenderung mengoperasikan usahanya secara desentralisasi dan melaksanakan konsep *cost revenue profit* dan *corporate profit center concepts*, yang dapat mengukur dan menilai kinerja dan motivasi setiap divisi/unit yang bersangkutan dalam rangka mencapai tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut antara lain digunakan sistem harga transfer atau transaksi *transfer pricing*. Menurut Gunadi dalam Suandy (2011:71) *transfer pricing* adalah suatu rekayasa manipulasi harga secara sistematis dengan maksud mengurangi laba artifisial, membuat seolah-olah perusahaan rugi, menghindari pajak atau bea disuatu negara.

Dari sisi pemerintah, *transfer pricing* diyakini mengakibatkan berkurang atau hilangnya potensi penerimaan pajak suatu negara karena Di pihak lain dari sisi bisnis, perusahaan cenderung berupaya meminimalkan biaya-biaya (*cost efficiency*) termasuk di dalamnya minimalisasi pembayaran pajak perusahaan (*corporate income tax*).

Transfer pricing sering digunakan oleh perusahaan multinasional untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar melalui rekayasa harga yang ditransfer antar divisi atau perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Hubungan istimewa ketika perusahaan melakukan penjualan ke pihak berelasi dibawah harga pasar. Dikatakan ada hubungan istimewa bukan hanya karena anak perusahaan saja tetapi ketika dua perusahaan melakukan penjualan dibawah harga pasar berarti perusahaan tersebut pasti melakukan *transfer pricing*.

Perusahaan multinasional cenderung merelokasi penghasilan globalnya pada *low tax country* (negara dengan kewajiban pajak yang rendah) dan menggeser biaya-biaya dalam jumlah yang lebih besar pada *high tax country* (negara dengan kewajiban pajak yang tinggi). Artinya, ada pergeseran kewajiban perpajakan dari negara-negara yang memiliki tarif pajak tinggi ke negara yang menerapkan tarif pajak rendah(Sutedi, 2011:125). Hal tersebut telah menyebabkan kerugian yang

besar bagi negara berkembang termasuk Indonesia, karena pajak merupakan salah satu sumber APBN bagi negara Indonesia. (Cahyadi dan Naniek,2018)

Peraturan tentang *transfer pricing* secara umum di atur dalam Pasal 18 UU Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (UU PPh). Pasal 18 ayat (3) UU PPh menyebutkan bahwa Direktorat Jendral Pajak (DJP) berwenang untuk menentukan kembali besarnya Penghasilan Kena Pajak bagi wajib Pajak yang mempunyai hubungan istimewa dengan wajib pajak lainnya sesuai dengan kewajaran dan kelaziman usaha yang tidak dipengaruhi oleh hubungan istimewa (*arm's lenght principle*) dengan menggunakan metode harga penjualan kembali, metode biaya-plus, atau metode lainnya. Aturan lebih lanjut dan detail tentang *transfer pricing* termuat dalam Peraturan Dirjen Pajak Nomor 43 Tahun 2010 yang diubah dengan peraturan Dirjen Pajak Nomor 32 Tahun 2011. Di dalam aturan disebutkan pengertian *arm's lenght principle* yaitu harga atau laba atas transaksi yang dilakukan oleh kekuatan pasar, sehingga transaksi tersebut mencerminkan harga pasar yang wajar.

Aturan perpajakan di Indonesia sudah cukup komprehensif mengatur tentang praktik-praktik *transfer pricing* dan bagaimana peraturan perpajakannya. Walaupun begitu, di lapangan juga masih banyak terjadi praktik-praktik *abuse of transfer pricing* yang sangat merugikan bagi penerima pajak. Hal ini terutama disebabkan karena masih sangat kurangnya sumber daya manusia dilingkungan DJP yang mengerti tentang *transfer pricing*, padahal jumlah perusahaan multinasional yang beraktifitas di Indonesia semakin banyak dengan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

globalisasi, semakin terbukanya perekonomian dunia serta menariknya pasar Indonesia di mata investor dunia.

Salah satu kasus *transfer pricing* yaitu dilakukan oleh IKEA. Komisi Eropa pada tahun 2016 mempelajari laporan penghindaran pajak oleh perusahaan furnitur raksasa asal Swedia, IKEA. Sebelumnya, IKEA dituduh menghindari pajak dengan nilai mencapai 1 miliar euro atau setara dengan 1,1 miliar dollar AS. Hal tersebut dilakukan IKEA pada kurun waktu 2009 hingga 2014. Menurut Partai Hijau, IKEA dengan sengaja memindahkan dana dari gerainya di seluruh Eropa ke anak perusahaannya di Belanda. Dengan demikian, mereka akan terbebas dari pajak di Linhtenstein atau Luxembourg (tax haven). Dalam laporan tersebut ditulis, estimasi pajak yang dihindari IKEA menyebabkan hilangnya pemasukan pajak di Jerman senilai 35 juta euro atau 39 juta dollar AS, 24 juta euro atau 26 juta dollar AS di Prancis, dan 11,6 miliar euro atau 13 juta dollar AS di Inggris. Sejumlah negara seperti Swedia, Spanyol dan Belgia diprediksi kehilangan pemasukan pajak dengan kisaran 7,5 juta euro hingga 10 juta euro (8,5 juta dollar AS hingga 11,2 juta dollar AS). Uni Eropa berupa untuk melacak upaya menghindari pajak semacam ini. Tujuannya untuk menambal lubang yang memungkinkan perusahaan untuk membayar pajak dengan biaya minim. Di bawah peraturan baru, negara-negara Eropa kini akan mampu menarik pajak perusahaan kendati perusahaan tersebut mentransfer laba mereka ke negara lain. (forumpajak.org)

Kasus mengenai *transfer pricing* di Indonesia sendiri terjadi pada tahun 2013. Sidang sengketa pajak antara PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) dengan Direktur Jenderal (Ditjen) Pajak. Sengketa dengan TMMIN ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi karena koreksi yang dilakukan oleh Ditjen Pajak terhadap nilai penjualan dan pembayaran royalti TMMIN. Sengketa ini seputar laporan pajak tahun 2008. Saat itu, pemegang saham TMMIN ialah Toyota Motor Corporation sebesar 95% dan sisanya 5% dimiliki PT. Astra International Tbk. Dalam laporan pajaknya, TMMIN menyatakan nilai penjualan mencapai Rp 32,9 triliun, namun Ditjen Pajak mengoreksi nilainya menjadi Rp 34,5 triliun atau ada koreksi sebesar Rp 1,5 triliun. Dengan nilai koreksi sebesar Rp 1,5 triliun, TMMIN harus menambah pembayaran pajak sebesar Rp 500 miliar. Ditjen Pajak mengoreksi hitungan bisnis TMMIN setelah membandingkan bisnis TMMIN sebelum 2003 dengan sesudah 2003. Sebelum 2003, perakitan mobil (manufacturing) Toyota Astra masih digabung dengan bagian distribusi di bawah bendera Toyota Astra Motor (TAM). Namun sesudah 2003, bagian perakitan dipisah dengan bendera TMMIN sedangkan bagian distribusi dan pemasaran di bawah bendera TAM. Sebelum dipisah, margin laba sebelum pajak (gross margin) TAM mengalami peningkatan 11% hingga 14% per tahun. Namun setelah dipisah, gross margin TMMIN hanya sekitar 1,8% hingga 3% per tahun. Sedangkan di TAM, gross margin mencapai 3,8% hingga 5%. Jika gross margin TAM digabung dengan TMMIN, persentasenya masih sebesar 7%. Artinya lebih rendah 7% dibandingkan saat masih bergabung yang mencapai 14%. Aparat pajak menduga, laba sebelum pajak TMMIN berkurang setelah 2003 karena pembayaran royalti dan pembelian bahan baku yang tidak wajar. Penyebab lainnya penjualan mobil kepada pihak terafiliasi seperti TAM (Indonesia) dan TMAP (Singapura) di bawah harga pokok produksi sehingga mengurangi peredaran usaha. Menurut Edward Hamonangan Sianipar, aparat pajak, pemisahan kedua perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ini seharusnya tidak berdampak pada berkurangnya keuntungan kotor (*gross margin*) maupun *nett margin*. Seharusnya saling menguntungkan. “Yang terjadi, TMMIN dibebani rugi sedangkan TAM untung besar, kami berkesimpulan terjadi *transfer pricing* yang tidak wajar,” kata Edward, di pengadilan pajak. Setelah sidang ini ditutup kemarin, keputusan atas sengketa ini kini berada di tangan majelis hakim pengadilan pajak. Ironisnya, meski sidang telah usai, namun kasus ini belum ada kejelasan kapan akan diputus. Sekadar informasi, sengketa pajak antara Ditjen Pajak dengan produsen mobil asal Jepang ini juga terjadi untuk tahun pajak 2005 dan 2007 hingga kini belum juga diputus, walaupun sidangnya telah lama berakhir(nasional.kontan.co.id).

Ada beberapa alasan perusahaan memutuskan untuk melakukan *transfer pricing*. Salah satu alasan perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah pajak. Pajak memiliki sifat memaksa sehingga pemerintah mewajibkan suatu perusahaan multinasional untuk membayar pajak yang tentunya membuat perusahaan merasa mendapatkan tekanan karena harus secara rutin membayar pajak kepada negara. Sehingga manager memilih melakukan cara untuk meminimalkan pembayaran pajak yaitu dengan *transfer pricing* ke grup perusahaannya yang ada di negara lain agar pajak yang dibayar oleh perusahaan bisa seminimal mungkin (Indriaswari, 2017).

Pajak merupakan masalah yang tidak bisa dihindari oleh setiap perusahaan. Setiap perusahaan telah diwajibkan untuk melakukan pembayaran pajak sesuai dengan perhitungan yang berlaku. Dengan begitu perusahaan yang merasa dengan adanya pajak akan merugikan perusahaan, maka banyak muncul adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan dalam pembayaran pajak. Banyak hal yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak ke negara. Dengan begitu untuk menghindari adanya pembayaran pajak yang tinggi salah satu hal yang dilakukan oleh perusahaan adalah *transfer pricing*. Menurut Suryana dalam Yuniasih (13;2012) tujuan dilakukan *transfer pricing* adalah untuk mengakali jumlah laba perusahaan sehingga pajak yang dibayar dan dividen yang dibagikan menjadi rendah. Hal ini membuktikan bahwa motivasi pajak memiliki peran yang tinggi dalam mempengaruhi keputusan melakukan *transfer pricing*.

Selain pajak keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah *tunneling*. *Tunneling* adalah suatu perilaku yang bisa dikatakan menguntungkan pihak dari pemegang saham mayoritas karena mentransfer aset dan laba demi keuntungan mereka sendiri. Sedangkan apabila terdapat biaya yang muncul pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya tersebut (Hartati, dkk., 2015).

Kepemilikan saham yang terkonsentrasi pada salah satu pihak akan memberikan kemampuan untuk mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan yang berada di bawah kendalinya. Dengan kepemilikan yang terkonsentrasi pada satu pihak, menimbulkan kesempatan bagi pemegang saham pengendali untuk melakukan kegiatan *tunneling*. Contoh *tunneling* tidak memberikan dividen, menjual aset perusahaan kepada perusahaan lain dengan harga dibawah harga pasar, dan memilih anggota keluarga untuk menduduki posisi penting di perusahaan. (Saifudin, 2018)

Munculnya masalah keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas ini disebabkan oleh beberapa hal berikut. *Pertama*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham mayoritas terlibat dalam manajemen sebagai direksi atau komisaris yang kemungkinan besar melakukan ekspropriasi terhadap pemegang saham minoritas. *Kedua*, hak suara yang dimiliki pemegang saham mayoritas melebihi hak atas aliran kasnya, karena adanya kepemilikan saham dalam bentuk bersilang, piramida dan berkelas (Claessens *et al.*, 2000). Bentuk kepemilikan seperti ini akan mendorong pemegang saham mayoritas untuk mengutamakan kepentingan mereka sendiri yang sangat berbeda dengan kepentingan investor dan *stakeholder* lain. *Ketiga*, pemegang saham mayoritas mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi manajemen dalam membuat keputusan-keputusan yang hanya memaksimalkan kepentingannya dan merugikan kepentingan pemegang saham minoritas. *Keempat*, lemahnya perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas, mendorong pemegang saham mayoritas untuk melakukan *tunneling* yang merugikan pemegang saham minoritas.

Keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* juga dipengaruhi oleh *Exchange rate*. *Exchange rate* atau nilai tukar adalah harga mata uang satu negara dalam satuan mata uang lainnya yang biasa disebut dengan *reference currency*. *Exchange rate* dapat diperdagangkan dengan dua cara, yaitu: dengan nilai sekarang (*spot rate*); transaksi yang dilakukan segera, atau dengan nilai masa depan (*forward rate*); transaksi dilakukan pada waktu tertentu di masa depan. Nilai suatu mata uang ditentukan oleh *demand* dan *supply* mata uang terkait. Arus kas perusahaan multinasional didenominasikan dalam beberapa mata uang dimana nilai setiap mata uang relatif kepada nilai dolar akan berbeda seiring dengan perbedaan waktu. *Exchange rate* yang berbeda-beda inilah yang nantinya akan mempengaruhi

praktik *transfer pricing* pada perusahaan multinasional (Marfuah dkk, 2014 dalam Cahyadi dan Naniek, 2018). Sebagai contoh, sebagian besar perusahaan multinasional meminta pertukaran satu valuta dengan valuta yang lain untuk melakukan pembayaran, karena nilai tukar valuta yang terus-menerus berfluktuasi, jumlah kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran juga tidak pasti. Konsekuensinya adalah jumlah unit valuta negara asal yang di butuhkan untuk membayar bahan baku dari luar negeri bisa berubah-ubah walaupun pemasoknya tidak merubah harga(Marfuah, 2014).

Keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* selanjutnya juga dipengaruhi oleh *leverage* digunakan untuk menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang menggunakan beban tetap yang tinggi berarti mempunyai *leverage* yang tinggi. Beban tetap operasional datangnya dari depresiasi aktiva tetap. Perusahaan yang mempunyai provorsi aktiva tetap yang depresiasi tinggi, yang berarti mempunyai beban operasional yang tinggi, dan berarti mempunyai *leverage* yang tinggi. (Hanafi dan Halim, 2014:161).

Menurut Ross,dkk (2009:158) *Leverage* dapat diartikan seberapa banyak perusahaan mampu mengandalkan hutang semakin besar pembiayaan hutang yang digunakan perusahaan semakin besar pula *leverage* perusahaan tersebut dan mengakibatkan semakin tinggi pula beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga dapat mengurangi pembayaran pajak perusahaan.

Penelitian tentang *transfer pricing* sudah banyak dilakukan dan hasil empiris menunjukkan hasil yang berbeda beda, sehingga peneliti termotivasi melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kembali untuk melihat konsistensi temuan, hal ini dapat dilihat juga dari banyaknya kasus-kasus yang terjadi di Indonesia maupun luar negeri mengenai *transfer pricing* yang sangat merugikan negara. Acuan penelitian ini mengembangkan penelitian dari Marfuah dan Andri (2014) yang berjudul “Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* dan *Exchange Rate* terhadap keputusan *Transfer pricing* perusahaan”. Kebaharuan penelitian ini menambah variabel *leverage* karena peneliti melihat dari beberapa teori seperti buku Hanafi dan Halim (2014), jurnal Cahyadi dan Naniek (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* mampu mengurangi laba sebelum pajak melalui beban bunga. Sekaligus peneliti ingin melihat konsistensi temuan dalam penelitian ini.

Dengan berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk menguji pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“PENGARUH PAJAK, *TUNNELING INCENTIVE*, *EXCHANGE RATE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pajak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018?
3. Apakah *exchange rate* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018?
5. Apakah pajak, *tunneling incentive*, *exchange rate*, dan *leverage* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pajak terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *exchange rate* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh pajak, *tunneling incentive*, *exchange rate*, dan *leverage* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran kepada pemerintah, analis laporan keuangan, manajemen perusahaan, dan investor/kreditor bagaimana pajak, *tunneling incentive*, *exchange rate*, dan *leverage* mempengaruhi perusahaan untuk mengambil keputusan melakukan *transfer pricing*.
2. Menambah pengetahuan bagi perkembangan studi akuntansi perpajakan dengan memberikan gambaran faktor yang mempengaruhi perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan *transfer pricing*, khususnya perusahaan Manufaktur di Indonesia. Menambah referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjang dan menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif, multikolinearitas, heterokedastisitas dan uji regresi data panel. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk

penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) dalam Yuniasih et al., 2012 mengemukakan teori keagenan yang menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Dalam hubungan keagenan (*agency relationship*) terdapat suatu kontrak satu orang atau lebih (prinsipal) yang memerintahkan orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Pihak prinsipal juga dapat membatasi divergensi kepentingannya dengan memberikan tingkat insentif yang layak kepada agen dan bersedia mengeluarkan biaya pengawasan (*monitoring cost*) untuk mencegah hazard dari agen. Namun, sebaliknya teori keagenan juga dapat mengimplikasikan adanya asimetri informasi. Konflik antarkelompok atau *agency conflict* merupakan konflik yang timbul antara pemilik, dan manajer perusahaan dimana ada kecenderungan manajer lebih mementingkan tujuan individu daripada tujuan perusahaan. Beberapa faktor yang menyebabkan munculnya masalah keagenan Colgan, (2001) yaitu:

1. Moral Hazard

Hal ini umumnya terjadi pada perusahaan besar (kompleksitas yang tinggi), dimana seorang manajer melakukan kegiatan yang tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham maupun pemberi pinjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajer dapat melakukan tindakan di luar pengetahuan pemegang saham yang melanggar kontrak dan sebenarnya secara etika atau norma mungkin tidak layak dilakukan.

2. Penahanan Laba (*Earnings Retention*)

Masalah ini berkisar pada kecenderungan untuk melakukan investasi yang berlebihan oleh pihak manajemen (agen) melalui peningkatan dan pertumbuhan dengan tujuan untuk memperbesar kekuasaan, prestise, atau penghargaan bagi dirinya, namun dapat menghancurkan kesejahteraan pemegang saham.

3. Horison Waktu

Konflik ini muncul sebagai akibat dari kondisi arus kas, dengan mana prinsipal lebih menekankan pada arus kas untuk masa depan yang kondisinya belum pasti, sedangkan manajemen cenderung menekankan kepada hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan mereka.

4. Penghindaran Risiko Manajerial

Masalah ini muncul ketika ada batasan diversifikasi portofolio yang berhubungan dengan pendapatan manajerial atas kinerja yang dicapainya, sehingga manajer akan berusaha meminimalkan risiko saham perusahaan dari keputusan investasi yang meningkatkan risikonya. Misalnya manajemen lebih senang dengan pendanaan ekuitas dan berusaha menghindari peminjaman utang, karena mengalami kebangkrutan atau kegagalan.

Dapat disimpulkan bahwa timbulnya masalah-masalah keagenan terjadi

Karena terdapat pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan namun saling bekerja sama dalam pembagian tugas yang berbeda. Konflik keagenan dapat merugikan pihak prinsipal (pemilik) karena pemilik tidak terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan sehingga tidak memiliki akses untuk mendapatkan informasi yang memadai. Selain itu, manajemen selaku agen diberikan wewenang untuk mengelola aktiva perusahaan sehingga mempunyai insentif melakukan *transfer pricing* dengan tujuan untuk menurunkan pajak yang harus dibayar.

Transfer pricing adalah harga yang terkandung pada setiap produk atau jasa dari satu divisi yang di transfer ke divisi yang lain dalam perusahaan yang sama atau antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi *transfer pricing* dapat terjadi pada divisidivisi dalam satu perusahaan, antar perusahaan lokal, atau perusahaan lokal dengan perusahaan yang ada di luar negeri.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 Tahun 2010, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain, atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan. Transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah suatu pengalihan sumber daya, atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan.

2.1.2 Teori Akuntansi Positif

Teori Akuntansi Positif Watts dan Zimmerman (1986) dalam jurnalnya *Positive Accounting Theory* menyebutkan Teori Akuntansi Positif dapat menjelaskan mengapa kebijakan akuntansi menjadi suatu masalah bagi perusahaan

dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, dan untuk memprediksi kebijakan akuntansi yang hendak dipilih oleh perusahaan dalam kondisi tertentu. Teori akuntansi positif mengusulkan tiga hipotesis manajemen perjanjian hutang, yaitu: (1) hipotesis program bonus (the bonus plan hypothesis), (2) hipotesis perjanjian hutang (the debt covenant hypothesis), dan (3) hipotesis biaya politik (the political cost hypothesis) (Watts dan Zimmerman, 1986). Hipotesis tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Rencana Bonus (the bonus plan hypothesis)

Hipotesis ini menjelaskan bahwa para manajer memilih kebijakan akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode tersebut. Tentu saja, sesuai dengan karakter dari proses akrual, hal ini akan cenderung menyebabkan penurunan pada laba dan bonus-bonus yang dilaporkan pada masa yang akan datang, dengan taktor-faktor lain tetap sama. Namun nilai masa kini (present value) dari kegunaan manajer dari lini bonus masa depan yang dimilikinya akan meningkat dengan memberikan perubahan menuju masa kini. Dapat disimpulkan Manajer perusahaan dengan bonus tertentu cenderung lebih menyukai metode yang meningkatkan laba periode berjalan. Pilihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai sekarang bonus yang akan diterima seandainya komite kompensasi dari dewan direktur tidak menyesuaikan dengan metode yang dipilih.

2. Hipotesis Kontrak Hutang (the debt covenant hypothesis)

Dalam hipotesis ini semua hal lain dalam keadaan tetap, makin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dekat suatu perusahaan terhadap pelanggaran pada akuntansi yang didasarkan pada kesepakatan utang, maka kecenderungannya adalah semakin besar kemungkinan manajer perusahaan memilih prosedur akuntansi dengan perubahan laba yang dilaporkan dari periode masa depan ke periode masa kini. Alasannya adalah laba yang dilaporkan yang makin meningkat akan menurunkan kelalaian 17 teknis. Sebagian besar dari perjanjian hutang berisi kesepakatan bahwa pemberi pinjaman harus bertemu selama masa perjanjian. Sebagai contoh, perusahaan yang mendapat pinjaman boleh sepakat memelihara level tertentu dari hutang terhadap harta, laporan bunga, modal kerja, dan harta pemilik saham. Jika kesepakatan semacam itu dikhianati, perjanjian hutang tersebut bisa memberikan/mengeluarkan penalti, seperti pembatasan dividen atau tambahan pinjaman. Dengan jelas, prospek dari pelanggaran kesepakatan membatasi kegiatan perusahaan dalam operasional perusahaan itu sendiri. Untuk mencegah, atau paling tidak menunda, pelanggaran semacam itu, perusahaan bisa memilih kebijakan akuntansi tertentu yang bisa meningkatkan laba masa kini. Berdasarkan hipotesis kesepakatan hutang, ketika perusahaan mendekati kelalaian, atau memang sudah berada dalam lalai/cacat, lebih cenderung untuk melakukan hal ini.

Hipotesis biaya politik (the political cost hypothesis)

Dalam hipotesis ini semua hal lain dalam keadaan tetap, makin besar biaya politik yang mesti ditanggung oleh perusahaan, manajer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung lebih memilih prosedur akuntansi yang menyerah pada laba yang dilaporkan dari masa sekarang menuju masa depan. Hipotesis biaya politik memperkenalkan suatu dimensi politik pada pemilihan kebijakan akuntansi. Perusahaan-perusahaan yang ukurannya sangat besar mungkin dikenakan standar kinerja yang lebih tinggi, dengan penghargaan terhadap tanggung jawab lingkungan, hanya karena mereka merasa bahwa mereka besar dan berkuasa. Jika perusahaan besar juga memiliki kemampuan meraih profit yang tinggi, maka biaya politik bisa diperbesar. Perusahaan-perusahaan juga mungkin akan menghadapi biaya politik pada poin-poin waktu tertentu. Persaingan luar negeri mungkin mengarah pada menurunnya profitabilitas kecuali perusahaan yang terkena dampaknya ini bisa mempengaruhi proses politik untuk bisa melindungi impor secara keseluruhan. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan mengadopsi kebijakan akuntansi income-decreasing (pendapatan menurun) dalam rangka meyakinkan pemerintah bahwa profit sedang turun.

2.1.3 *Transfer Pricing*

Transfer pricing adalah suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi financial yang dilakukan oleh perusahaan. Terdapat dua kelompok transaksi dalam *transfer pricing*, yaitu intra-company dan intercompany *transfer pricing*. Intracompany *transfer pricing* merupakan *transfer pricing* antar divisi dalam satu perusahaan. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intercompany transfer pricing merupakan *transfer pricing* antara dua perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksinya sendiri bisa dilakukan dalam satu Negara (*domestic transfer pricing*), maupun dengan Negara yang berbeda (*internasional transfer pricing*) (Hadi Setiawan, 2014).

Praktik *transfer pricing* pada dasarnya dapat terjadi karena adanya suatu hubungan istimewa antar perusahaan yang berada dalam satu grup perusahaan multinasional, sehingga mereka bisa bernegosiasi dan bekerja sama dengan baik dalam penentuan harga transfer. Hubungan istimewa ketika perusahaan melakukan penjualan ke pihak berelasi dibawah harga pasar. Dikatakan ada hubungan istimewa bukan hanya karena anak perusahaan saja tetapi ketika dua perusahaan melakukan penjualan dibawah harga pasar berarti perusahaan tersebut pasti melakukan *transfer pricing*.

Dr. Gunandi : *Transfer pricing* adalah penentuan harga atau imbalan sehubungan dengan penyerahan barang, jasa, atau pengalihan teknologi antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan suatu rekayasa manipulasi harga secara sistematis dengan maksud mengurangi laba artifisial, membuat seolah-olah perusahaan rugi. Menghindari pajak atau bea di suatu Negara Pramana,(2012).

Dirjen Pajak : Penetapan harga atas transaksi penyerahan barang berwujud, barang tidak berwujud, atau penyedia jasa antar pihak yang memiliki hubungan istimewa (transaksi afiliasi).

Variabel yang Mempengaruhi *Transfer Pricing*

1. Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Salah satu alasan perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah adanya pembayaran pajak. Pembayaran pajak yang tinggi membuat perusahaan melakukan penghindaran pajak, yaitu dengan cara melakukan *transfer pricing*. Dalam kegiatan *transfer pricing*, perusahaan-perusahaan multinasional dengan beberapa cabang diberbagai negara cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah. (Refgia, 2017)

2. *Tunnelling Incentive*

Tunneling merupakan aktivitas pengalihan aset dan keuntungan keluar perusahaan untuk kepentingan pemegang saham pengendali perusahaan Johnson, 2000 dalam Wafiroh dan Hapsari(2015:161). Struktur kepemilikan di Indonesia terkonsentrasi pada sedikit pemilik sehingga terjadi konflik keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas, kepemilikan saham di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung terkonsentrasi menyebabkan munculnya pemegang saham pengendali dan minoritas LaPorta dkk., 2000 dalam Hartati dkk., (2015:3). Yuniasih dkk. (2012;4) mengatakan bahwa munculnya masalah keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas ini disebabkan oleh lemahnya perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas, mendorong pemegang saham mayoritas untuk melakukan *tunneling* yang merugikan pemegang saham minoritas Claessens dkk., 2002 dalam Yuniasih dkk., (2012;4).

Wafiroh dan Hapsari (2015:161) mengatakan bahwa *tunneling* dapat dilakukan dengan cara menjual produk perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar, mempertahankan posisi atau jabatan pekerjaannya meskipun mereka sudah tidak kompeten atau berkualitas lagi dalam menjalankan usahanya atau menjual asset perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer (pihak terafiliasi). Semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham pengendali asing maka semakin besar pula pengaruh pemegang saham pengendali asing dalam menentukan berbagai keputusan dalam perusahaan termasuk kebijakan penentuan dalam melakukan *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan kepemilikan yang terkonsentrasi pada pemegang saham pengendali asing akan cenderung melakukan *tunneling* baik dengan melakukan penjualan ke perusahaan yang masih di bawah kendalinya atau dengan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membagikan deviden kepada pemegang saham non pengendali.

3. *Exchange rate*

Menurut Hanafi (2010) dalam Mulyani (2014) mengatakan bahwa harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang lainnya (kurs) sangat tergantung dari kekuatan penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) mata uang tersebut. Sartono (2001) dalam Suciati dan Machfoedz (2002:349) mengatakan bahwa pengertian nilai tukar mata uang menurut FASB adalah rasio antara suatu unit mata uang dengan sejumlah mata uang lain yang bisa ditukar pada waktu tertentu. Perbedaan nilai tukar riil dengan nilai tukar nominal penting untuk dipahami karena keduanya mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap risiko nilai tukar. Perubahan nilai tukar nominal akan diikuti oleh perubahan harga yang sama yang menjadikan perubahan tersebut tidak berpengaruh terhadap posisi persaingan relatif antara perusahaan domestik dengan pesaing luar negerinya dan tidak ada pengaruh terhadap aliran kas. Sedangkan perubahan nilai tukar riil akan menyebabkan perubahan harga relatif (yaitu perubahan perbandingan antara harga barang domestik dengan harga barang luar negeri). Dengan demikian perubahan tersebut mempengaruhi daya saing barang domestik.

4. *Leverage*

Menurut Syamsuddin (2004:89) istilah *leverage* biasanya digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat penghasilan dengan memperbesar tingkat *leverage* maka hal ini akan berarti bahwa tingkat kepastian dari return yang akan diperoleh akan semakin tinggi pula tingkat *leverage* perusahaan secara langsung akan menambah beban bunga perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* akan semakin tinggi resiko yang dihadapi sehingga menimbulkan ketidakpastian perusahaan membayar kewajiban tetapnya. Perusahaan umumnya menggunakan baik pendanaan utang maupun ekuitas, kreditor biasanya tidak mau memberikan dana tanpa perlindungan dari pendanaan ekuitas. *Leverage* mengacu pada jumlah pendanaan utang dalam struktur modal suatu perusahaan. Salah satu keuntungan *leverage* adalah sifat bunga yang dapat mengurangi pajak. (Subramayan dan Wild, 2010 : 265)

Kebijakan pendanaan suatu perusahaan akan mempengaruhi tarif pajak efektif karena pajak memiliki perlakuan yang berbeda terkait dengan struktur modal suatu perusahaan. Karena tarif pajak efektif juga merupakan proksi pengukuran penghindaran pajak, maka kebijakan pendanaan pun akan berpengaruh terhadap adanya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan multinasional biasanya membiayai anggotanya dengan transfer utang dan/atau modal, untuk tujuan pajak lebih mungkin dalam peraturan transfer pricing (Richardson, et al, 2013).

2.3 Kajian Pajak Dalam Islam

Dalam istilah bahasa Arab, pajak dikenal dengan nama *Al-Ushr* atau *Al-Max*, atau biasa juga disebut dengan *Adh-dharibah*, yang artinya adalah pemungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Sedangkan para pemungutan disebut *Shahibul Maks* atau *Al-Asysyar*.

Alasan kaum muslim menunaikan pajak yang ditetapkan Negara, disamping penunaian kewajiban zakat, antara lain solidaritas dan tolong menolong. Sesama kaum muslim dan sesama umat manusia dalam kebaikan dan taqwa merupakan kewajiban yang harus terpenuhi. Hal ini dijelaskan pada Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 267, yang berbunyi :

طُّ الْأَرْضِ مِنْ لَكُمْ أَخْرَجْنَا وَمِمَّا كَسَبْتُمْ مَا طَيَّرْنَا مِنْ أَنْفُسِهِمْ أَمْذُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا أَنْ وَاعْلَمُوا ۖ فِيهِ تَغْمِضُوا أَنْ إِلَّا بِأَخْذِهِ وَلَسْتُمْ تُذْفِقُونَ مِنْهُ الْخَبِيثَ تَيْمَمُوا وَلَا حَمِيدٌ غَنِيٌّ اللَّهُ

267. Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

2.3.1 Tunneling Incentive dengan cara Transfer Pricing dalam Perspektif Hukum Islam

Manusia diperintahkan untuk mencari rizki yang halal. Halal disini adalah baik cara mendapatkannya maupun apa yang didapatkannya itu sendiri. Allah melarang orang-orang yang beriman untuk memperoleh rizki atau mencari nafkah dengan cara batil, karena dengan cara seperti itu makan akan merugikan orang lain, dan anfkah ataupun harta yang diperolehnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikannya haram. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat An-Nisa' ayat 29 :

تَرَاضٍ عَنِ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْوَالُ الَّذِينَ أَيُّهَا يَا رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ َ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا َ مِنْكُمْ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian diantara kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan cara yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian “ (An-Nisa' ayat 29).

Ayat ini menerapkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Sebelumnya telah diterangkan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti harta anak yatim, mahar, dan sebagainya. Dalam ayat ini Allah mengarahkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu tidak dibenarkan oleh syari'at. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan cara perdagangan dengan asa saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu maha kasih sayang kepada kita (Mkitasolo.blogspot)

Pada ayat ini (an-Nisa : 29) Merupakan salah satu gambaran kecil dari kesempurnaan Islam, dimana Islam menegaskan bahwa kita diajari oleh Allah bagaimana berbisnis dengan benar. Ayat ini menerangkan tentang larangan memakan harta secara bathil. Dasar yang menjelaskan mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

larangan untuk melakukan kegiatan *Tunneling Incentive*. *Tunneling Incentive* merupakan kegiatan mengambil keputusan atau kebijakan oleh pemegang saham mayoritas dimana kebijakan tersebut diambil guna mencapai tujuan yang menguntungkan pribadi pemilik saham mayoritas dengan cara mengesampingkan kepentingan pemilik saham minoritas yang menimbulkan kerugian bagi pemilik saham mayoritas dikategorikan sebagai keuntungan yang bathil karena cara mendapatkannya adalah dengan cara mengorbankan keuntungan pemilik saham minoritas itu sendiri.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Kerangka Penelitian

No	Judul	Peneliti	Variabel (X)	Variabel (Y)	Hasil penelitian
1.	Pengaruh Pajak dan <i>Tunneling Incentive</i> pada Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI	Yuniasih <i>et al.</i> , (2012)	Pajak, dan <i>Tunneling Incentive</i>	<i>Transfer Pricing</i>	Pajak dan <i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh pada keputusan perusahaan untuk melakukan <i>Transfer Pricing</i>
2.	Pengaruh Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> Dan <i>Exchange Rate</i> Pada Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Perusahaan	Marfuah, Andri Puren Noor Azizah (2014)	Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> Dan <i>Exchange Rate</i>	<i>Transfer Pricing</i>	Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> Dan <i>Exchange Rate</i> berpengaruh positif pada indikasi melakukan <i>transfer pricing</i>

No	Judul	Peneliti	Variabel (X)	Variabel (Y)	Hasil penelitian
3.	Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	Thesa Refgia (2017)	Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan kepemilikan asing, dan <i>Tunneling incentive</i>	<i>Transfer Pricing</i>	Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan kepemilikan asing, dan <i>Tunneling incentive</i> berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i>
4.	Pengaruh Pajak, <i>Exchange Rate</i> , Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Pada Keputusan Melakukan <i>Transfer Pricing</i>	Anisa Sheirina Cahyadi, Naniek Noviani (2018)	Pajak, <i>Exchange Rate</i> , Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i>	<i>Transfer Pricing</i>	Pajak, <i>Exchange Rate</i> , Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i>
5.	Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus, Dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Pada Emiten Bei	Saifudin, Luky Septiani Putri (2018)	Pajak, Mekanisme Bonus, Dan <i>Tunneling Incentive</i>	<i>Transfer Pricing</i>	Pajak, Mekanisme Bonus, Dan <i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh positif terhadap <i>Transfer Pricing</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

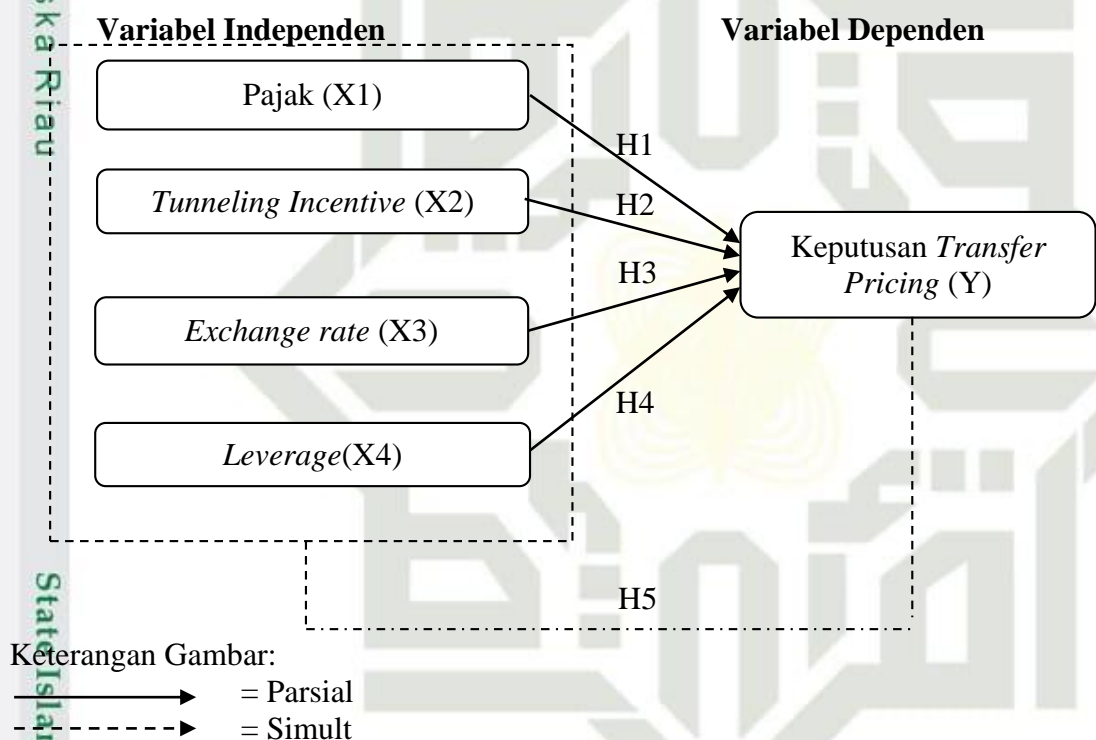
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel independen pajak, *tunneling incentive*, *exchange rate* dan *leverage* dan variabel dependennya dalam penelitian ini adalah *transfer pricing*.

GAMBAR 2.1

KERANGKA KONSEPTUAL



2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pajak Terhadap *Transfer Pricing*

Semakin tinggi tarif pajak suatu Negara maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan memanipulasi agar mengalihkan penghasilannya kepada perusahaan di Negara yang memiliki tarif pajaknya lebih sedikit. Namun karena belum tersedianya peraturan yang baku maka pemeriksaan *transfer pricing* sering kali dimenangkan oleh wajib pajak dalam pengadilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak sehingga perusahaan multinasional semakin termotivasi untuk melakukan *transfer pricing* Julaihah, (2014).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunaisih dkk. (2012) menunjukkan hasil penelitian bahwa pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jafri (2018) dan penelitian Hidayat dkk. (2019) yang membuktikan bahwa pajak berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:

H₁ : Pajak berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.

2.6.2 Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing

Munculnya *tunneling* ini karena adanya masalah keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Hal ini disebabkan oleh kepentingan dan tujuan yang berbeda oleh masing-masing pihak. Kepemilikan saham yang terkonsentrasi pada salah satu pihak atau satu kepentingan akan memberikan kemampuan untuk mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan yang berada di bawah kendalinya.

Jika praktek *transfer pricing* dalam *tunneling* ini dilakukan oleh perusahaan anak dengan cara menjual persediaan kepada perusahaan induk dengan harga jauh dibawah harga pasar, maka secara otomatis akan berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh perusahaan anak, yang mengakibatkan laba perusahaan akan semakin kecil dari yang seharusnya. Atau bahkan apabila perusahaan anak membeli persediaan kepada perusahaan induk dengan harga yang jauh lebih mahal dari harga wajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka pembebanan biaya bahan baku itu juga akan sangat berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan anak, dan hal ini akan sangat menguntungkan bagi perusahaan induk yang tidak lain adalah pemegang saham mayoritas atas perusahaan anak tersebut. Berbeda halnya dengan yang dialami oleh pemegang saham minoritas yang jelas dirugikan oleh adanya praktik ini, yaitu deviden yang akan mereka terima akan semakin kecil atau bahkan tidak akan ada pembagian deviden akibat perusahaan mengalami kerugian dengan besarnya pembebanan atas biaya persediaan yang dilakukan oleh perusahaan Lailiyul, (2015).

Berdasarkan penelitian dari Marfuah (2014), dan Anisyah (2018) menunjukkan hasil yang menyatakan *tunneling incentive* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Sedangkan penelitian Syaifuddin,dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:.

H₂ : Tunneling incentive berpengaruh positif terhadap transfer pricing.

2.6.3 Exchange Rate terhadap Transfer Pricing

Salah satu motif perusahaan menggunakan skema *transfer pricing* adalah mengejar arus kas. Saat ini perusahaan multinasional telah berlomba-lomba untuk dapat meluaskan jaringan pemasarannya ke luar negeri, Marfuah dkk. (2013:157) mengatakan karena perbedaan mata uang sebagian besar perusahaan multinasional meminta pertukaran satu valuta dengan valuta yang lain untuk melakukan pembayaran, karena nilai tukar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valuta yang terus-menerus berfluktuasi, jumlah kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran juga tidak pasti. Konsekuensinya adalah jumlah unit valuta negara asal yang dibutuhkan untuk membayar bahan baku dari luar negeri bisa berubah-ubah walaupun pemasoknya tidak merubah harga. Sedangkan, arus kas perusahaan multinasional didenominasikan dalam beberapa mata uang dimana nilai setiap mata uang relatif kepada nilai dolar akan berbeda seiring dengan perbedaan waktu. *Exchange rate* yang berbeda-beda inilah yang nantinya akan mempengaruhi praktik *transfer pricing* pada perusahaan multinasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Canri Chan, Landry dan Terrace (2003), yang menunjukkan bahwa *exchange rate* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* dan hal tersebut sejalan dengan perumusan hipotesis. Namun penelitian yang dilakukan oleh Marfuah dan Andi Pooren Nur Azizah (2014) menunjukkan bahwa *exchange rate* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:

H₃ : *Exchange rate* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

2.6.4 Leverage terhadap Transfer Pricing

Utang merupakan salah satu tindakan perusahaan dalam memenuhi sumber pendanaan yang bertujuan untuk menjalankan bisnisnya. Semakin besar utang, maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar (Prakosa, 2014). Pada umumnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan menggunakan utang kepada pihak ketiga dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Penambahan sejumlah utang suatu perusahaan akan menimbulkan beban bunga yang menjadi pengurang beban pajak perusahaan (Kurniasih dan Sari, 2013).

Leverage dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan atau profit perusahaan. Tingkat rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan tingkat utang yang tinggi pula dan *Leverage* dapat dihitung dengan rasio total hutang terhadap total aset. Rasio ini menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, Hanafi dan Halim, (2014: 79).

Penelitian yang dilakukan Grant et al., (2013) menemukan bahwa *leverage* dapat menjadi faktor yang mendorong agresivitas *transfer pricing* dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi (2018) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan melakukan *transfer pricing*. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis yang dapat diajukan:

H₄ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Menurut Sekaran (2017:130), data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti mengumpulkan informasi pendahuluan. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan/emiten manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Selain itu, data atau informasi lain diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal-jurnal, dan dari website.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dan *cross section* atau sering disebut dengan data panel. Data panel merupakan sekelompok data individual yang diteliti selama rentan waktu tertentu sehingga data panel memberikan informasi observasi setiap individu dalam sampel.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

3.2.2 Sampel

Pemilihan *sample* dilakukan dengan metode *purposive sampling*, merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.(Syofian Siregar2013;33). Kriteria sampel tersebut adalah (Arfina,2017) :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Perusahaan sampel dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 15 yang menyatakan bahwa pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama masa penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2015-2018
5. Perusahaan yang memiliki nilai selisih kurs sebelum laba sebelum pajak pada periode penelitian tahun 2015-2018

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No	Kriteria Seleksi Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2015-2018	142
2	Perusahaan sampel yang tidak memiliki persentase kepemilikan asing minimal 20%	(57)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi sebelum pajak tahun 2015-2018	(40)
4	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan yang tidak berturut-turut	(31)

- 5
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang tidak memiliki nilai selisih kurs dan laba sebelum pajak pada periode penelitian tahun 2015-2018	(1)
Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian	13
Jumlah data observasi (4 Tahun)	52

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 13 perusahaan manufaktur untuk periode empat tahun pengamatan yaitu tahun 2015-2018. Sampel tersebut dipilih karena telah memenuhi kriteria umum yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Adapun perusahaan yang diteliti pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
SAMPEL PENELITIAN

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2	SKBM	Sekar Bumi Tbk
3	SKLT	Sekar Laut Tbk
4	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
6	ASII	Astra International Tbk
7	JECC	Jembo Cable Company Tbk
8	INTP	Indocement Tungal Perkasa Tbk
9	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
10	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
11	LION	Lion Metal Works Tbk
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
13	ALDO	Alkindo Naratama Tbk

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yakni dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berhubungan dengan *transfer pricing*. Serta mencari, melihat dan mempelajari data-data yang diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX).

3.4 Operaional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol X dan variabel dependen atau variabel terikat yang selanjutnya dinyatakan dengan variabel Y.

3.4.1 Variabel Dependent (Y)

3.4.1.1 *Transfer Pricing* (Y)

Penelitian ini menggunakan Variabel *transfer pricing* sebagai variabel dependen. *Transfer pricing* merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi finansial dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memaksimalkan laba. Pada penelitian ini untuk mengukur *transfer pricing* menggunakan rumus yang digunakan oleh Thesa Refgia(2017), rumusnya sebagai berikut :

$$\frac{\text{Piutang transaksi pihak berelasi}}{\text{Total piutang}} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Indevenden (X)

3.4.2.1 Pajak(X1)

Pajak tentu merupakan suatu kewajiban yang tidak bisa dihindari. Pembayaran pajak kepada negara oleh badan atau orang pribadi yang mempunyai sifat memaksa berdasarkan undang-undang. Variabel Pajak diproksikan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*). Perhitungan ETR menggunakan model dari Lanis dan Richardson (2012). Variabel pajak diukur dengan *effective tax rate* (ETR) dimana ETR adalah sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. *Effective tax rate* dapat dihitung dari total beban pajak penghasilan

(Beban pajak kini ditambah dengan beban pajak tangguhan) dibagi dengan laba sebelum pajak (Putri dan Maya, 2016).

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak} - \text{Beban pajak tangguhan}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

3.4.2.2 Tunneling Incentive (X2)

Tunneling incentive (TI) merupakan aktivitas pengalihan asset dan laba keluar perusahaan untuk kepentingan pemegang saham pengendali perusahaan tersebut **Johnson dalam Pratama dan Siswantaya, (2014).**

Menurut Yuniasih (2012) memproksikan *tunneling incentive* dengan persentase kepemilikan saham diatas 50% sebagai pemegang saham pengendali dengan pengaruh signifikan oleh perusahaan asing. Variabel *tunneling incentive* pada penelitian ini didasarkan pada besarnya kepemilikan saham asing yang melebihi 20% (dua puluh persen). Entitas dianggap berpengaruh signifikan baik secara langsung ataupun tak langsung terhadap entitas lainnya apabila menyertakan modal 20% atau lebih berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 15. Variabel *Tunneling incentive* diproksikan dengan perhitungan :

$$TI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.4.2.3 Exchange rate (X3)

Exchange rate merupakan perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dikemudian hari antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah. Menurut Marfuah, dkk (2014) variabel *exchange rate* dihitung berdasarkan skala rasio dari laba atau rugi selisih kurs dibagi dengan laba atau rugi sebelum pajak, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Exchange Rate} = \frac{\text{Laba (Rugi) Selisih Kurs}}{\text{Laba (Rugi) Sebelum pajak}}$$

3.4.2.4 Leverage (X4)

Leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aset perusahaan (Hanafi dan Halim, 2014:79). Pembiayaan dengan utang menimbulkan beban yang bersifat tetap. Sedangkan Brealey & Marcus (2008) dalam Atika (2013:3) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur seberapa besar *leverage* keuangan yang ditanggung perusahaan. Setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap risiko dan pengembalian. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan membagi total kewajiban terhadap total aset perusahaan.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset Perusahaan}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dan diuji dengan beberapa uji statistic yang terdiri dari statistik deskriptif, uji heterokedastisitas, uji multikolineritas dan uji regresi data panel untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistic yaitu output EViews 10.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel lain (Sugiyono, 2005:15). Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-

rata (mean), dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar. Uji asumsi klasik digunakan setelah penggunaan model analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal, non multikolinear, homokedasitas, dan non autokorelasi (Ghozali, 2016:105).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:156) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima atau data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual

Salah satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016:104) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:109) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

5.3 Analisis Regresi Data Panel

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) terhadap model dengan kombinasi *time series* dan *cross section*, atau disebut juga data panel. Terdapat beberapa keunggulan dari penggunaan data panel dibandingkan dengan data *time series* dan *cross section*. Pertama, dapat memberikan sejumlah data yang lebih besar, menaikkan derajat kebebasan, mengurangi kolinearitas diantara variabel penjelas, sehingga diperoleh estimasi ekonometrik yang efisien. Kedua, memberikan informasi yang penting bagi peneliti yang tidak dapat diberikan jika menggunakan data *time series* dan *cross section*.

Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*.

dengan demikian persamaan model dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Dimana:

Y = Transfer Pricing

X_{1it} = Pajak

X_{2it} = Tunneling Incentive (TI)

X_{3it} = Exchange Rate (ER)

X_{4it} = Leverage (LEV)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien regresi

e_{it} = Residual (*error*)

Menurut Sofyan (2011:200) analisis regresi dengan data panel dapat

Dilakukan dalam beberapa langkah:

1. *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel.

2. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu.

3. *Random effect*

Estimasi data panel dengan menggunakan *random effect*. Metode menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antarindividu/antarperusahaan. Model *random effect* mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep, tetapi intersep tersebut bersifat random atau stokastik.

Pada dasarnya ketiga teknik (model) estimasi data panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, dapat dilihat dari jumlah individu ataupun variabel penelitian yang digunakan. Namun demikian, ada beberapa cara yang dapat

digunakan untuk menentukan teknik mana yang paling tepat dalam mengestimasi data panel.

3.5.4 Uji Spesifikasi Model

3.5.4.1 Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan antara model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji chow dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Apabila probability *chi-square* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah model *fixed*
- 2) Apabila probability *chi-square* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah model *common*

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *common effect* digunakan, maka perlu melakukan uji *Lagrange Multiplier Test* (LM-Test) untuk menentukan antara model *common* dengan *random*. Namun apabila dari hasil uji chow menentukan model *fixed effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu uji hausman untuk menentukan model *fixed* atau *random* yang digunakan.

3.5.4.2 Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitly *cross section random* $< \alpha=5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.

- b. jika nilai probabilitiy *cross section random* $\geq \alpha=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan estimasi *fixed effect* karena variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy* yaitu bernilai 0 untuk perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa (pihak afiliasi), 1 untuk perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa (pihak afiliasi).

3.5.5.1 Uji Secara Parsial (t-Test)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan table signifikan 0,05 (5%).

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitynya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai probability $< 0,05$ atau t-hitung $> t$ -tabel, maka dinyatakan berpengaruh.
- Jika nilai probability $> 0,05$ atau t-hitung $< t$ -tabel, maka dinyatakan tidak berpengaruh.

3.5.4.2 Uji Simultan (F-Test)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen yaitu : pajak, *tunneling incentive*, *exchange rate*, dan *leverage* berada

terhadap suatu variabel dependen yaitu, *transfer pricing*, Secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05 dapat disimpulkan:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Goodness of Fit*) dinotasikan dengan *R-Squares* yang merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel bebasnya. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya sama sekali. Sementara bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1, artinya variasi variabel terikat secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh *R-squares*-nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak, *tunneling incentive*, *exchange rate*, dan *leverage* terhadap keputusan *transfer pricing*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (*t*) menunjukkan bahwa variabel pajak (ETR) menunjukkan nilai *t*-hitung sebesar -2,359425 lebih rendah dari *t*-tabel sebesar -2,012 dengan nilai signifikannya sebesar 0,0240 lebih rendah dari α 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menerima dari hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
2. Hasil uji hipotesis parsial (*t*) menunjukkan bahwa variabel *tunneling incentive* (TI) menunjukkan nilai *t*-hitung sebesar -0,218238 lebih besar dari *t*-tabel sebesar -2,012 dengan nilai signifikannya sebesar 0,08285 lebih besar dari α 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menolak dari hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
3. Hasil uji hipotesis parsial (*t*) menunjukkan bahwa variabel *exchange rate* (ER) menunjukkan nilai *t*-hitung sebesar -0,345395 lebih besar dari *t*-tabel sebesar -2,012 dengan nilai signifikannya sebesar 0,7319 lebih besar dari α

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menolak dari hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan *exchange rate* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa variabel *leverage* (LEV) menunjukkan nilai t -hitung sebesar 1,038080 lebih rendah dari t -tabel sebesar 2,012 dengan nilai signifikannya sebesar 0,3064 lebih besar dari α 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menolak dari hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
5. Nilai probability F-statistic sebesar 0,0000 lebih rendah dari α 0,05 dengan nilai F-statistik sebesar 33,23940. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pajak, *tunneling incentive*, *exchange rate*, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menerima hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan pajak, *tunneling incentive*, *exchange rate*, dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menerima hipotesis kelima (H_5) yang diajukan.
6. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebesar 0,938253 atau 93,82%, yang artinya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini sebesar 93,82% dan sisanya 6,18% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

2. Saran

Penelitian ini memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan luas. Implikasi untuk penelitian yang akan datang lebih banyak aspek teknis. Hal ini yang mungkin menjadi pertimbangan atau saran untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel diharapkan agar berhati-hati dalam mempertimbangkan keputusan dalam melakukan *transfer pricing*, dikarenakan perusahaan-perusahaan *go public* akan ketat oleh diawasi oleh pemerintah serta investor.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah penggunaan variabel atau menggunakan variabel *tunneling incentive*, *exchange rate*, dan *leverage* dikarenakan dipenelitian ini memiliki hasil tidak berpengaruh. Periode penelitian bisa diperpanjang atau menambahkan objek penelitian lain agar memperoleh jumlah data yang memadai dan hasil penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Surat Al-Baqarah Ayat 267 dan An-nisa Ayat 29 www.tafsir.com diakses pada tanggal 12 februari 2019.
- Ardiansah, D.& Zulaikha, 2014. *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR)*, Diponogoro Journal of Accounting.
- Artina, Resti. 2017. *Pengaruh Tax Minimization, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*.
- Arifianto, Moch Dody. 2012. *"EKONOMETRIKA Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EVIEWS"*. Jakarta: Erlangga.
- Brundy, Edwin Pratama dan I Gede Siswantaya. 2014. *Pengaruh Mekanisme Pengawasan Terhadap Aktivitas Tunneling*. Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Cahyadi, Sheirina, Anisa & Naniek Noviari. 2018. *Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing*. Jurnal Universitas Udayana.
- Chandrarin, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Claesens, S, D. Simeon, H.P.L Larry. 2000. The Separation of Ownership and Control in East Asia. *Journal of Financial Economics*. 81-112
- Gunadi. *Pajak internasional*. Lembaga Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2009.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hamafi, Mambuh M, & Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Semarang: UPP STIM YKPN.
- Hartati, Winda, Desmiyawati, Julita. 2015. *Tax Minimization, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Universitas Riau.
- Indriaswari, Yafiana Nuril. 2017. *Pengaruh Pajak, Tunneling incentive dan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer pricing Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. STIE Perbanas Surabaya.

Julaikah, Nurul. 2014. *Hampir semua Perusahaan Asing akali bayar pajak*, Merdeka, <http://m.merdeka.com>, Oktober 2017.

Lahiyul Wafiroh, Novi, 2015. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2013*, Jurnal Universitas Islam Negri, Malang

Mardiasmo. 2011. *"Perpajakan"*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi

Marfuah & Andi Pooren Nur Azizah. 2014. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Exchange Rate pada Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing*. Accounting Department, Faculty Economics Universitas Islam Indonesia.

Pramana, Aviandika Heru, 2014. *Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling Incentive dan Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing*, Skripsi Universitas Diponogoro, Semarang.

Refgia, 2017. *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing*. Jurnal Fekon Universitas Riau Pekanbaru. Universitas Riau.

Saifudin, Luky Septiani Putri. 2018. *Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Emiten Bei*. Universitas Semarang (USM)

Sekaran, Uma dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta. Salemba Empat.

Setiawan, Hadi. 2014. *Transfer Pricing dan Resikonya Terhadap Penerimaan Negara*. Diakses dari kemkeu.go.id pada 12 Januari 2019

Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Jakarta. Salemba Empat

Subramanyam, KR dan John, J. Wild, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat: Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi :Dilengkapi dengan Metode R&D*. Cetakan Ke-20. Alfabeta. Bandung.

Sukamto, I. 2014. *Dirjen Pajak: Transfer Pricng Tak Selalu Merugikan*. Diakses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Tempo.co-Bisnis pada 12 Januari 2019.

Sutedi, Adrian. 2013. *Hukum Pajak*. Jakarta. Sinar grafika.

Swenson, L. D. 2001. *Tax Reforms and Evidence of Transfer Pricing*, National Tax Journal. Vol. IV. No. 1

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta.

Wafiroh, Novi Lailiyul, Niken Nindya Hapsari. 2015. *Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing*. El-Muhasaba Vol.6 No.2 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Waluyo. 2014. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat

www.nasional.kontan.co.id diakses pada tanggal 18 Januari 2019

www.forumpajak.org diakses pada tanggal 18 Januari 2019

Yamin, Sofyan. Rachmah. Heri Kurniawan. 2011. *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta: Salemba Empat.

Yuniasih, Wayan, Ni, Ni Ketut Rasmini dan Made Gede Wirakusuma. 2012. *Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Universitas Udayana.



TRANSFER PRICING (Y)

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

NO	Perusahaan	Tahun	Piutang Berelasi	Total Piutang	RPT
1	DLTA	2015	Rp 176.094.000	Rp 181.290.870.000	0,0010
		2016	Rp 130.500.000	Rp 148.513.674.116	0,0009
		2017	Rp 57.584.000	Rp 146.041.728.383	0,0004
		2018	Rp 29.277.000	Rp 192.369.421.000	0,0002
2	SKBM	2015	Rp 9.392.444.370	Rp 94.582.964.466	0,0993
		2016	Rp 12.742.383.080	Rp 159.503.028.364	0,0799
		2017	Rp 17.640.938.932	Rp 229.202.810.307	0,0770
		2018	Rp 12.298.191.953	Rp 255.239.999.817	0,0482
3	SKLT	2015	Rp 3.162.787.742	Rp 91.574.884.157	0,0345
		2016	Rp 2.166.178.103	Rp 111.196.613.513	0,0195
		2017	Rp 6.435.175.327	Rp 122.897.548.578	0,0524
		2018	Rp 8.939.260.994	Rp 173.077.933.674	0,0516
4	DVLA	2015	Rp 32.605.103.000	Rp 398.510.527.000	0,0818
		2016	Rp 21.342.480.000	Rp 461.789.437.000	0,0462
		2017	Rp 30.935.697.000	Rp 478.939.527.000	0,0646
		2018	Rp 16.710.786.000	Rp 566.810.140.000	0,0295
5	UNVR	2015	Rp 641.154.000.000	Rp 3.602.272.000.000	0,1780
		2016	Rp 433.777.000.000	Rp 3.809.854.000.000	0,1139
		2017	Rp 434.922.000.000	Rp 4.854.825.000.000	0,0896
		2018	Rp 525.829.000.000	Rp 5.103.406.000.000	0,1030
6	ASII	2015	Rp 1.172.000.000	Rp 53.005.000.000	0,0221
		2016	Rp 1.760.000.000	Rp 56.126.000.000	0,0314
		2017	Rp 1.954.000.000	Rp 61.472.000.000	0,0318
		2018	Rp 2.101.000.000	Rp 69.984.000.000	0,0300
7	JECC	2015	Rp 55.619.104.000	Rp 469.089.278.000	0,1186
		2016	Rp 88.753.865.000	Rp 528.344.992.000	0,1680
		2017	Rp 97.879.224.000	Rp 528.621.176.000	0,1852
		2018	Rp 83.229.389.000	Rp 567.666.231.000	0,1466
8	INTP	2015	Rp 36.101.000.000	Rp 2.544.260.000.000	0,0142
		2016	Rp 80.737.000.000	Rp 2.616.979.000.000	0,0309
		2017	Rp 36.699.000.000	Rp 2.503.780.000.000	0,0147
		2018	Rp 31.078.000.000	Rp 2.992.634.000.000	0,0104
9	AMFC	2015	Rp 68.445.000.000	Rp 404.928.000.000	0,1690
		2016	Rp 66.097.000.000	Rp 361.065.000.000	0,1831
		2017	Rp 67.799.000.000	Rp 404.256.000.000	0,1677
		2018	Rp 74.556.000.000	Rp 426.565.000.000	0,1748
10	TOTO	2015	Rp 88.582.282.052	Rp 545.590.081.452	0,1624
		2016	Rp 88.535.624.577	Rp 481.003.216.500	0,1841
		2017	Rp 62.983.777.209	Rp 527.574.475.266	0,1194
		2018	Rp 67.922.537.010	Rp 437.367.784.610	0,1553
11	LION	2015	Rp 19.613.090.341	Rp 96.861.786.712	0,2025
		2016	Rp 22.000.679.980	Rp 110.388.634.823	0,1993
		2017	Rp 18.712.025.348	Rp 112.168.268.775	0,1668
		2018	Rp 22.672.705.218	Rp 137.952.918.961	0,1644

2015	Rp 47.653.000.000	Rp 1.253.885.000.000	0,0380
2016	Rp 65.595.000.000	Rp 1.298.534.000.000	0,0505
2017	Rp 97.012.000.000	Rp 1.626.891.000.000	0,0596
2018	Rp 92.056.000.000	Rp 1.822.474.000.000	0,0505
2015	Rp 4.324.249.444	Rp 154.979.376.416	0,0279
2016	Rp 6.434.893.393	Rp 332.905.446.350	0,0193
2017	Rp 8.939.925.782	Rp 192.674.893.501	0,0464
2018	Rp 11.888.523.701	Rp 203.711.060.528	0,0584



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Beban Pajak Tangguhan	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	DLA	2015	Rp 58.152.543.000	-Rp 4.868.444.000	Rp 250.197.742.000	0,2519
		2016	Rp 72.538.386.000	-Rp 13.026.144.000	Rp 327.047.654.000	0,2616
		2017	Rp 89.240.218.000	Rp 4.982.364.000	Rp 369.012.853.000	0,2283
		2018	Rp 103.118.133.000	-Rp 9.132.122.000	Rp 441.248.118.000	0,2544
2	KAM	2015	Rp 13.479.285.258	-Rp 2.444.252.742	Rp 53.629.853.878	0,2969
		2016	Rp 8.264.494.258	-Rp 8.243.597.327	Rp 30.809.950.308	0,5358
		2017	Rp 5.880.557.363	-Rp 6.629.186.369	Rp 31.761.022.154	0,3939
		2018	Rp 4.932.821.175	-Rp 4.544.631.075	Rp 20.887.453.647	0,4537
3	KLT	2015	Rp 7.309.446.375	-Rp 1.310.568.375	Rp 27.376.238.223	0,3149
		2016	Rp 4.520.085.462	-Rp 1.876.668.288	Rp 25.166.206.536	0,2542
		2017	Rp 4.399.850.008	-Rp 391.189.992	Rp 27.370.565.356	0,1750
		2018	Rp 7.613.548.091	-Rp 2.770.003.659	Rp 39.567.679.343	0,2624
4	VLA	2015	Rp 36.543.278.000	-Rp 1.061.901.000	Rp 144.437.708.000	0,2604
		2016	Rp 62.333.656.000	Rp 11.305.663.000	Rp 214.417.056.000	0,2380
		2017	Rp 63.898.628.000	Rp 3.529.192.000	Rp 226.147.921.000	0,2669
		2018	Rp 72.191.936.000	Rp 152.951.000	Rp 272.843.904.000	0,2640
5	INVR	2015	Rp 1.977.685.000.000	Rp 72.510.000.000	Rp 7.829.490.000.000	0,2433
		2016	Rp 2.181.213.000.000	Rp 17.500.000.000	Rp 8.571.885.000.000	0,2524
		2017	Rp 2.367.099.000.000	Rp 65.590.000.000	Rp 9.371.661.000.000	0,2456
		2018	Rp 3.076.319.000.000	-Rp 39.168.000.000	Rp 12.185.764.000.000	0,2557
6	ASII	2015	Rp 4.017.000.000.000	-Rp 1.296.000.000.000	Rp 19.630.000.000.000	0,2707
		2016	Rp 3.951.000.000.000	-Rp 1.071.000.000.000	Rp 22.253.000.000.000	0,2257
		2017	Rp 6.016.000.000.000	-Rp 185.000.000.000	Rp 29.137.000.000.000	0,2128
		2018	Rp 7.623.000.000.000	-Rp 123.000.000.000	Rp 34.995.000.000.000	0,2213
7	ECC	2015	Rp 6.031.664.000	-Rp 151.440.000	Rp 8.496.333.000	0,7277
		2016	Rp 43.002.354.000	-Rp 2.933.631.000	Rp 175.425.515.000	0,2619
		2017	Rp 28.268.246.000	-Rp 2.228.114.000	Rp 111.623.616.000	0,2732
		2018	Rp 33.619.690.000	-Rp 1.631.055.000	Rp 122.048.569.000	0,2888
8	INTP	2015	Rp 1.287.915.000.000	Rp 35.342.000.000	Rp 5.644.576.000.000	0,2219
		2016	Rp 275.313.000.000	-Rp 584.559.000.000	Rp 4.145.632.000.000	0,2074
		2017	Rp 427.456.000.000	Rp 90.610.000.000	Rp 2.287.274.000.000	0,1473
		2018	Rp 254.291.000.000	Rp 99.844.000.000	Rp 1.400.228.000.000	0,1103
9	AMFG	2015	Rp 122.917.000.000	Rp 10.524.000.000	Rp 464.263.000.000	0,2421
		2016	Rp 88.117.000.000	-Rp 8.325.000.000	Rp 348.561.000.000	0,2767
		2017	Rp 25.020.000.000	Rp 14.933.000.000	Rp 63.589.000.000	0,1586
		2018	Rp 4.588.000.000	Rp 2.720.000.000	Rp 11.184.000.000	0,1670
10	TOTO	2015	Rp 96.337.115.958	-Rp 13.756.717.860	Rp 381.573.896.617	0,2885
		2016	Rp 82.756.308.203	-Rp 19.318.422.786	Rp 251.320.891.921	0,4062
		2017	Rp 98.725.062.966	-Rp 12.363.287.636	Rp 377.660.867.510	0,2941
		2018	Rp 105.305.767.799	-Rp 10.221.478.756	Rp 451.998.563.901	0,2556
11	LION	2015	Rp 12.433.164.026	-Rp 1.419.730.224	Rp 58.451.801.513	0,2370
		2016	Rp 12.325.977.643	-Rp 2.048.869.107	Rp 54.671.394.698	0,2629

suatu masalah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017	Rp	10.892.495.785	-Rp	1.776.463.908	Rp	20.175.438.794	0,6279
2018	Rp	9.228.951.178	-Rp	2.996.970.322	Rp	23.908.625.171	0,5114
2015	Rp	173.193.000.000	-Rp	8.636.000.000	Rp	697.677.000.000	0,2606
2016	Rp	594.983.000.000	-Rp	23.876.000.000	Rp	2.766.591.000.000	0,2237
2017	Rp	666.950.000.000	-Rp	13.469.000.000	Rp	1.710.054.000.000	0,3979
2018	Rp	836.638.000.000	Rp	140.756.000.000	Rp	3.089.839.000.000	0,2252
2015	Rp	8.374.792.461	-Rp	34.199.039	Rp	32.453.914.799	0,2591
2016	Rp	8.617.820.135	Rp	298.175.115	Rp	33.847.325.358	0,2458
2017	Rp	9.586.395.553	-Rp	1.214.260.697	Rp	38.621.790.950	0,2797
2018	Rp	14.702.210.621	Rp	826.563.057	Rp	57.208.486.144	0,2425



UIN SUSKA RIAU

No	Perusahaan	Tahun	Kepemilikan Saham Terbesar	Jumlah Saham	TI
1.	DLTA	2015	467.061.150	800.659.050	0,5833
		2016	467.061.150	800.659.050	0,5833
		2017	467.061.150	800.659.050	0,5833
		2018	467.061.150	800.659.050	0,5833
	SKBM	2015	165.622.443	936.530.894	0,1768
		2016	165.622.443	936.530.894	0,1768
		2017	554.706.046	1.726.003.217	0,3214
		2018	554.706.046	1.726.003.217	0,3214
	SKLT	2015	184.980.375	690.740.500	0,2678
		2016	184.980.375	690.740.500	0,2678
		2017	184.980.375	690.740.500	0,2678
		2018	184.980.375	690.740.500	0,2678
	DVLA	2015	1.031.800.912	1.120.000.000	0,9213
		2016	1.031.800.912	1.120.000.000	0,9213
		2017	1.031.800.912	1.120.000.000	0,9213
		2018	1.031.800.912	1.120.000.000	0,9213
2.	UNVR	2015	6.484.877.500	7.630.000.000	0,8499
		2016	6.484.877.500	7.630.000.000	0,8499
		2017	6.484.877.500	7.630.000.000	0,8499
		2018	6.484.877.500	7.630.000.000	0,8499
	ASII	2015	20.288.255.040	40.483.553.140	0,5011
		2016	20.288.255.040	40.483.553.140	0,5011
		2017	20.288.255.040	40.483.553.140	0,5011
		2018	20.288.255.040	40.483.553.140	0,5011
	JECC	2015	79.485.000	151.200.000	0,5257
		2016	79.485.000	151.200.000	0,5257
		2017	79.485.000	151.200.000	0,5257
		2018	79.485.000	151.200.000	0,5257
	INTP	2015	1.877.480.863	3.681.231.699	0,5100
		2016	1.877.480.863	3.681.231.699	0,5100
		2017	1.877.480.863	3.681.231.699	0,5100
		2018	1.877.480.863	3.681.231.699	0,5100
9	AMFG	2015	190.359.000	434.000.000	0,4386
		2016	190.359.000	434.000.000	0,4386
		2017	190.359.000	434.000.000	0,4386
		2018	190.359.000	434.000.000	0,4386
10	TOTO	2015	391.154.680	1.032.000.000	0,3790
		2016	3.911.546.800	10.320.000.000	0,3790
		2017	3.911.546.800	10.320.000.000	0,3790

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	2018	3.911.546.800	10.320.000.000	0,3790
ION	2015	150.060.000	520.160.000	0,2885
	2016	150.060.000	520.160.000	0,2885
	2017	150.060.000	520.160.000	0,2885
	2018	150.060.000	520.160.000	0,2885
PFPA	2015	3.260.566.615	10.660.522.910	0,3059
	2016	5.819.366.685	11.410.522.910	0,5100
	2017	5.819.366.685	11.410.522.910	0,5100
	2018	6.148.115.716	11.726.575.201	0,5243
ALDO	2015	321.230.769	550.000.000	0,5841
	2016	321.230.769	550.000.000	0,5841
	2017	321.230.769	550.000.000	0,5841
	2018	321.230.769	550.000.000	0,5841

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EXCHANGE RATE (X3)

NO	Perusahaan	Tahun	Laba (Rugi) Selisih Kurs	Laba Sebelum Pajak	ER
1	DLTA	2015	-Rp 387.183.000	Rp 250.197.742.000	-0,0015
		2016	Rp 1.123.479.000	Rp 327.047.654.000	0,0034
		2017	-Rp 329.264.000	Rp 369.012.853.000	-0,0009
		2018	-Rp 28.212.000	Rp 441.248.118.000	-0,0001
2	SKBM	2015	Rp 5.163.838.239	Rp 53.629.853.878	0,0963
		2016	-Rp 760.776.946	Rp 30.809.950.308	-0,0247
		2017	-Rp 717.665.945	Rp 31.761.022.154	-0,0226
		2018	-Rp 496.655.108	Rp 20.887.453.647	-0,0238
3	SKIT	2015	Rp 511.039.150	Rp 27.376.238.223	0,0187
		2016	-Rp 238.065.995	Rp 25.166.206.536	-0,0095
		2017	-Rp 154.332.940	Rp 27.370.565.356	-0,0056
		2018	Rp 467.622.365	Rp 39.567.679.343	0,0118
4	DVIA	2015	Rp 4.714.241.000	Rp 144.437.708.000	0,0326
		2016	-Rp 97.990.000	Rp 214.417.056.000	-0,0005
		2017	Rp 237.258.000	Rp 226.147.921.000	0,0010
		2018	Rp 7.001.904.000	Rp 272.843.904.000	0,0257
5	UNVR	2015	-Rp 3.188.000.000	Rp 7.829.490.000.000	-0,0004
		2016	Rp 4.978.000.000	Rp 8.571.885.000.000	0,0006
		2017	-Rp 6.785.000.000	Rp 9.371.661.000.000	-0,0007
		2018	Rp 2.029.000.000	Rp 12.185.764.000.000	0,0002
6	ASII	2015	-Rp 291.000.000.000	Rp 19.630.000.000.000	-0,0148
		2016	-Rp 155.000.000.000	Rp 22.253.000.000.000	-0,0070
		2017	-Rp 9.000.000.000	Rp 29.137.000.000.000	-0,0003
		2018	-Rp 87.000.000.000	Rp 34.995.000.000.000	-0,0025
7	JECC	2015	-Rp 4.937.048.000	Rp 8.496.333.000	-0,5811
		2016	-Rp 581.435.000	Rp 175.425.515.000	-0,0033
		2017	-Rp 550.358.000	Rp 111.623.616.000	-0,0049
		2018	-Rp 7.115.090.000	Rp 122.048.569.000	-0,0583
8	INTP	2015	Rp 23.270.000.000	Rp 5.644.576.000.000	0,0041
		2016	-Rp 10.278.000.000	Rp 4.145.632.000.000	-0,0025
		2017	Rp 2.944.000.000	Rp 2.287.274.000.000	0,0013
		2018	-Rp 551.000.000	Rp 1.400.228.000.000	-0,0004
9	AMTG	2015	Rp 47.558.000.000	Rp 464.263.000.000	0,1024
		2016	-Rp 26.200.000.000	Rp 348.561.000.000	-0,0752
		2017	-Rp 7.432.000.000	Rp 63.589.000.000	-0,1169
		2018	Rp 16.909.000.000	Rp 11.184.000.000	1,5119
10	TOTO	2015	-Rp 8.083.372.670	Rp 381.573.896.617	-0,0212
		2016	Rp 1.807.401.685	Rp 251.320.891.921	0,0072
		2017	-Rp 655.223.387	Rp 377.660.867.510	-0,0017
		2018	-Rp 2.660.954.897	Rp 451.998.563.901	-0,0059

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LION	2015	Rp	10.552.069.199	Rp	58.451.801.513	0,1805
	2016	-Rp	2.956.378.714	Rp	54.671.394.698	-0,0541
	2017	Rp	1.142.949.984	Rp	20.175.438.794	0,0567
	2018	Rp	6.135.511.588	Rp	23.908.625.171	0,2566
JPFA	2015	-Rp	78.000.000.000	Rp	697.677.000.000	-0,1118
	2016	-Rp	68.279.000.000	Rp	2.766.591.000.000	-0,0247
	2017	Rp	12.612.000.000	Rp	1.710.054.000.000	0,0074
	2018	-Rp	88.266.000.000	Rp	3.089.839.000.000	-0,0286
ALDO	2015	Rp	271.395.660	Rp	32.453.914.799	0,0084
	2016	-Rp	47.609.144	Rp	33.847.325.358	-0,0014
	2017	-Rp	417.372.241	Rp	38.621.790.950	-0,0108
	2018	-Rp	4.759.932.858	Rp	57.208.486.144	-0,0832



LEVERAGE (X4)

NO	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Lev
2.	DLTA	2015	Rp 188.700.435.000	Rp 1.038.321.916.000	0,1817
		2016	Rp 185.422.642.000	Rp 1.197.796.650.000	0,1548
		2017	Rp 196.197.372.000	Rp 1.340.842.765.000	0,1463
		2018	Rp 239.353.356.000	Rp 1.523.517.170.000	0,1571
3.	SKBM	2015	Rp 420.396.809.051	Rp 764.484.248.710	0,5499
		2016	Rp 633.267.725.358	Rp 1.001.657.012.004	0,6322
		2017	Rp 599.790.014.646	Rp 1.623.027.475.045	0,3696
		2018	Rp 730.789.419.438	Rp 1.771.365.972.009	0,4126
4.	SKLT	2015	Rp 225.066.080.248	Rp 377.110.748.359	0,5968
		2016	Rp 272.088.644.079	Rp 568.239.939.951	0,4788
		2017	Rp 328.714.435.982	Rp 636.284.210.210	0,5166
		2018	Rp 408.057.718.435	Rp 747.293.725.435	0,5460
5.	DVLA	2015	Rp 402.760.903.000	Rp 1.376.278.237.000	0,2926
		2016	Rp 451.785.946.000	Rp 1.531.365.558.000	0,2950
		2017	Rp 524.586.078.000	Rp 1.640.886.147.000	0,3197
		2018	Rp 482.559.876.000	Rp 1.682.821.739.000	0,2868
6.	UNVR	2015	Rp 10.902.585.000.000	Rp 15.729.945.000.000	0,6931
		2016	Rp 12.041.437.000.000	Rp 16.745.695.000.000	0,7191
		2017	Rp 13.733.025.000.000	Rp 18.906.413.000.000	0,7264
		2018	Rp 11.944.837.000.000	Rp 19.522.970.000.000	0,6118
7.	ASII	2015	Rp 118.902.000.000.000	Rp 245.435.000.000.000	0,4845
		2016	Rp 121.949.000.000.000	Rp 261.855.000.000.000	0,4657
		2017	Rp 139.325.000.000.000	Rp 295.830.000.000.000	0,4710
		2018	Rp 170.348.000.000.000	Rp 344.711.000.000.000	0,4942
8.	ECC	2015	Rp 990.707.822.000	Rp 1.358.464.081.000	0,7293
		2016	Rp 1.116.872.234.000	Rp 1.587.210.576.000	0,7037
		2017	Rp 1.380.623.870.000	Rp 1.927.985.352.000	0,7161
		2018	Rp 1.472.379.829.000	Rp 2.081.620.993.000	0,7073
9.	NTP	2015	Rp 3.772.410.000.000	Rp 27.638.360.000.000	0,1365
		2016	Rp 4.011.877.000.000	Rp 30.150.580.000.000	0,1331
		2017	Rp 4.307.169.000.000	Rp 28.863.676.000.000	0,1492
		2018	Rp 4.566.973.000.000	Rp 27.788.562.000.000	0,1643
10.	AMFG	2015	Rp 880.052.000.000	Rp 4.270.275.000.000	0,2061
		2016	Rp 1.905.626.000.000	Rp 5.504.890.000.000	0,3462
		2017	Rp 2.718.939.000.000	Rp 6.267.816.000.000	0,4338
		2018	Rp 4.835.966.000.000	Rp 8.432.632.000.000	0,5735
11.	TOTO	2015	Rp 947.997.940.099	Rp 2.439.540.859.205	0,3886
		2016	Rp 1.057.566.418.720	Rp 2.581.440.938.262	0,4097
		2017	Rp 1.132.699.218.954	Rp 2.826.490.815.501	0,4007
		2018	Rp 967.642.637.307	Rp 2.897.119.790.044	0,3340
11	LION	2015	Rp 184.730.654.202	Rp 639.330.150.373	0,2889

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016	Rp	215.209.902.816	Rp	685.812.995.987	0,3138
2017	Rp	229.630.859.719	Rp	681.937.947.736	0,3367
2018	Rp	221.022.066.026	Rp	696.192.628.101	0,3175
2015	Rp	5.352.670.000.000	Rp	17.159.468.000.000	0,3119
2016	Rp	5.193.549.000.000	Rp	19.251.026.000.000	0,2698
2017	Rp	11.297.508.000.000	Rp	19.959.548.000.000	0,5660
2018	Rp	12.823.219.000.000	Rp	23.038.028.000.000	0,5566
2015	Rp	195.082.792.385	Rp	366.010.819.198	0,5330
2016	Rp	209.442.676.180	Rp	410.330.576.602	0,5104
2017	Rp	269.278.833.819	Rp	498.701.656.995	0,5400
2018	Rp	254.539.097.693	Rp	526.129.315.163	0,4838



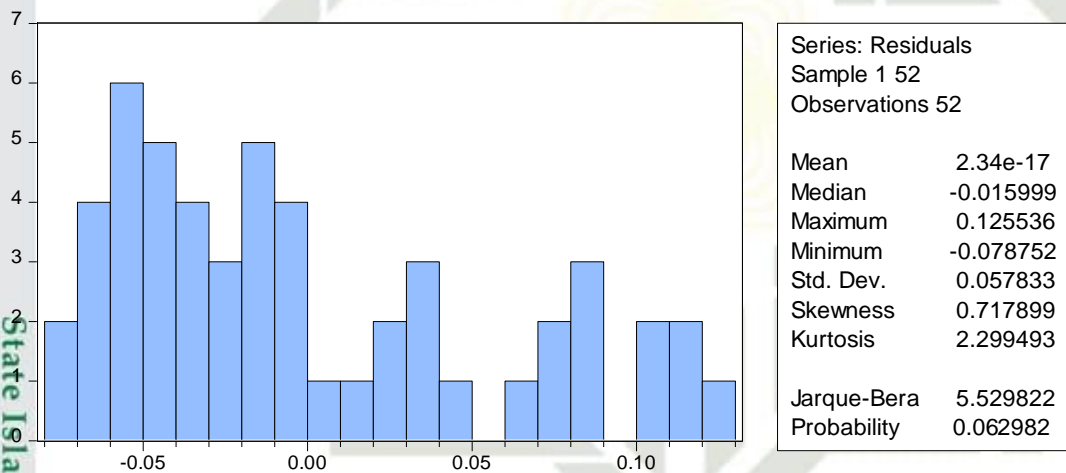
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 52

	RPT	ETR	TI	ER	LEV
Mean	0.084122	0.283481	0.504693	0.019732	0.426209
Maximum	0.202485	0.727738	0.921251	1.511892	0.729285
Minimum	0.000152	0.110301	0.176847	-0.581080	0.133061
Std. Dev.	0.064976	0.112481	0.199848	0.233317	0.180052
Observations	52	52	52	52	52

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikolinieritas

	ETR	TI	ER	LEV
ETR	1.000000	-0.271923	-0.263696	0.239276
TI	-0.271923	1.000000	-0.075403	0.035967
ER	-0.263696	-0.075403	1.000000	-0.013882
LEV	0.239276	0.035967	-0.013882	1.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	19.81669	Prob. F(2,45)	0.0605
Obs*R-squared	24.35134	Prob. Chi-Square(2)	0.0662

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 52

Included observations: 52

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014732	0.029714	0.495778	0.6225
ETR	-0.070072	0.064194	-1.091571	0.2808
TI	-0.002169	0.033341	-0.065068	0.9484
ER	-0.062732	0.030404	-2.063289	0.0449
LEV	0.016615	0.037075	0.448141	0.6562
RESID(-1)	0.605885	0.143438	4.224025	0.0681
RESID(-2)	0.175355	0.148114	1.183923	0.2427

R-squared	0.468295	Mean dependent var	2.34E-17
Adjusted R-squared	0.397401	S.D. dependent var	0.057833
S.E. of regression	0.044894	Akaike info criterion	-3.244379
Sum squared resid	0.090696	Schwarz criterion	-2.981712
Log likelihood	91.35386	Hannan-Quinn criter.	-3.143679
F-statistic	6.605564	Durbin-Watson stat	1.863369
Prob(F-statistic)	0.000047		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.928035	Prob. F(4,47)	0.0605
Obs*R-squared	10.37317	Prob. Chi-Square(4)	0.0646
Scaled explained SS	7.368561	Prob. Chi-Square(4)	0.1176

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098462	0.018962	5.192629	0.0622
ETR	-0.062136	0.040491	-1.534560	0.1316
TI	-0.071561	0.021391	-3.345388	0.0516
ER	-0.021504	0.018197	-1.181736	0.2433
LEV	0.009626	0.023267	0.413709	0.6810

R-squared	0.199484	Mean dependent var	0.048410
Adjusted R-squared	0.131355	S.D. dependent var	0.030906
S.E. of regression	0.028805	Akaike info criterion	-4.165345
Sum squared resid	0.038996	Schwarz criterion	-3.977725
Log likelihood	113.2990	Hannan-Quinn criter.	-4.093416
F-statistic	2.928035	Durbin-Watson stat	1.468914
Prob(F-statistic)	0.030489		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Hasil Model Common

Dependent Variable: RPT
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2015 2018
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.025206	0.039658	0.635581	0.5281
ETR	0.126302	0.084685	1.491431	0.1425
TI	-0.037774	0.044738	-0.844332	0.4028
ER	0.070026	0.038058	1.839963	0.0721
LEV	0.095714	0.048661	1.966961	0.0551
R-squared	0.207786	Mean dependent var		0.084122
Adjusted R-squared	0.140364	S.D. dependent var		0.064976
S.E. of regression	0.060243	Akaike info criterion		-2.689636
Sum squared resid	0.170576	Schwarz criterion		-2.502016
Log likelihood	74.93053	Hannan-Quinn criter.		-2.617707
F-statistic	3.081852	Durbin-Watson stat		0.414202
Prob(F-statistic)	0.024683			

2. Hasil Model Fixed

Dependent Variable: RPT
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2015 2018
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.095915	0.047672	2.011956	0.0520
ETR	-0.083181	0.035255	-2.359425	0.0240
TI	-0.018389	0.084260	-0.218238	0.8285
ER	-0.005417	0.015682	-0.345395	0.7319
LEV	0.049682	0.047860	1.038080	0.3064
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.938253	Mean dependent var	0.084122	
Adjusted R-squared	0.910026	S.D. dependent var	0.064976	
S.E. of regression	0.019490	Akaike info criterion	-4.779886	
Sum squared resid	0.013295	Schwarz criterion	-4.141979	
Log likelihood	141.2770	Hannan-Quinn criter.	-4.535327	
F-statistic	33.23940	Durbin-Watson stat	2.261912	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	34.504247	(12,35)	0.0000
Cross-section Chi-square	132.692993	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: RPT
Method: Panel Least Squares
Sample: 2015 2018
Periods included: 4
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.025206	0.039658	0.635581	0.5281
ETR	0.126302	0.084685	1.491431	0.1425
TI	-0.037774	0.044738	-0.844332	0.4028
ER	0.070026	0.038058	1.839963	0.0721
LEV	0.095714	0.048661	1.966961	0.0551

R-squared	0.207786	Mean dependent var	0.084122
Adjusted R-squared	0.140364	S.D. dependent var	0.064976
S.E. of regression	0.060243	Akaike info criterion	-2.689636
Sum squared resid	0.170576	Schwarz criterion	-2.502016
Log likelihood	74.93053	Hannan-Quinn criter.	-2.617707
F-statistic	3.081852	Durbin-Watson stat	0.414202
Prob(F-statistic)	0.024683		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Model Random

Dependent Variable: RPT
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2015 2018
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 52
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.103341	0.034928	2.958682	0.0048
ETR	-0.070222	0.034510	-2.034845	0.0475
TI	-0.052417	0.053039	-0.988264	0.3281
ER	-0.003019	0.015046	-0.200629	0.8419
LEV	0.063821	0.040966	1.557913	0.1260
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.047060	0.8536
Idiosyncratic random			0.019490	0.1464
Weighted Statistics				
R-squared	0.111175	Mean dependent var		0.017058
Adjusted R-squared	0.035531	S.D. dependent var		0.021670
S.E. of regression	0.021282	Sum squared resid		0.021287
F-statistic	1.469706	Durbin-Watson stat		1.421046
Prob(F-statistic)	0.226465			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.056554	Mean dependent var		0.084122
Sum squared resid	0.203138	Durbin-Watson stat		0.148911

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.038746	4	0.0111

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ETR	-0.083181	-0.070222	0.000052	0.0723
TI	-0.018389	-0.052417	0.004287	0.6033
ER	-0.005417	-0.003019	0.000020	0.5875
LEV	0.049682	0.063821	0.000612	0.5678

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: RPT

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.095915	0.047672	2.011956	0.0520
ETR	-0.083181	0.035255	-2.359425	0.0240
TI	-0.018389	0.084260	-0.218238	0.8285
ER	-0.005417	0.015682	-0.345395	0.7319
LEV	0.049682	0.047860	1.038080	0.3064

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.938253	Mean dependent var	0.084122
Adjusted R-squared	0.910026	S.D. dependent var	0.064976
S.E. of regression	0.019490	Akaike info criterion	-4.779886
Sum squared resid	0.013295	Schwarz criterion	-4.141979
Log likelihood	141.2770	Hannan-Quinn criter.	-4.535327
F-statistic	33.23940	Durbin-Watson stat	2.261912
Prob(F-statistic)	0.000000		



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

Faculty of Economics and Social Sciences

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15, Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/5438/2019 Pekanbaru, 10 September 2019 M
Sifat : Biasa 10 Muharram 1441 H
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. **Khairil Henry, SE, M.Si. Ak**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

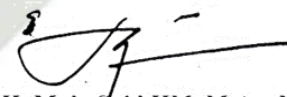
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Miftha Aulia Ardana
NIM : 11573205112
Jurusan : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Exchange Rate, dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Miftha Aulia Ardana dilahirkan di Kota Pekanbaru pada tanggal 9 Agustus 1996. Lahir dari pasangan Bapak Darmilus Damrah, S.T dan Ibu Hafna HR, S.P dan merupakan anak Pertama dari Empat bersaudara. Mengawali Sekolah Dasar di SD Babussalam tamat pada tahun 2008. Pada tahun 2008 melanjutkan sekolah ke Madrasah tsanawiyah di MTsN Andalan Pekanbaru dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 10 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, program studi Akuntansi S1.

Pada tahun 2015 melalui jalur Seleksi Mandiri diterima sebagai mahasiswi di Program studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sekijang, Kecamatan Bandar Sei Kijang, Kabupaten Pelalawan, selama lebih kurang dua bulan terhitung tanggal 10 Juli – 30 Agustus 2018.

Penulis melaksanakan seminar proposal pada tanggal 17 Juni 2019 dan melaksanakan Ujian Munaqasah dan dinyatakan LULUS Serta memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2019 dengan judul “Pengaruh Pajak, *Tunelling Incentive*, *Exchange Rate* dan *Leverage* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, dengan IPK terakhir 3,39 dengan predikat Memuaskan.